

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Kesenian Gembyung merupakan salah satu kesenian yang bernuansa Islam. Meski awalnya kesenian gembyung hanya dipakai sebagai sarana upacara-upacara ritual, tetapi saat ini kesenian gembyung juga biasa digunakan sebagai sarana hiburan oleh masyarakat. Salah satunya yang terjadi pada grup gembyung Pusaka Mekar dimana terjadi pergeseran fungsi yang awalnya kesenian gembyung Pusaka Mekar ini selalu dipakai sebagai sarana upacara-upacara ritual seperti ngaruwat, upacara seren taun dll. Kini kesenian Gembyung Pusaka Mekar ini bergeser fungsinya sebagai sarana hiburan contohnya pada acara-acara pernikahan, khitanan, peresmian, dll.

Terjadinya pergeseran fungsi penyajian pada kesenian gembyung Pusaka Mekar ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

#### 1. Adanya Perubahan Kesenian Tradisional menjadi Komersialisasi

Perubahan ini terjadi akibat adanya budaya baru yang masuk ke dalam masyarakat yang sering disebut dengan modernisasi, sehingga masyarakat lebih menilai baik pada kesenian modern yang dianggap lebih canggih, praktis, dan menarik. Akhirnya masyarakat Dalam hal ini terjadilah suatu perkembangan internal di dalam kesenian tradisi, dimana faktor penentu perubahan yang paling banyak bicara adalah adanya kejenuhan. Jika suatu bentuk kesenian tradisi disajikan diluar kebudayaan asalnya, maka para penonton akan cenderung untuk

menghargainya sebagai sesuatu yang eksotis bukan yang biasa-biasa saja. Sementara itu dilingkungannya sendiri kesenian tradisi diterima oleh masyarakat sebagai kesenian yang bukan aneh lagi. Dari sini terlihat ada dua tuntutan perkembangan atas kesenian tradisional tersebut. Pertama para penggemar dari luar lingkungannya menginginkan pemeliharaan atas gayanya yang khas sedangkan yang kedua para penggemar dari dalam lingkungannya sendiri, disamping yang ingin tetap aman dalam gaya yang telah amat dikenal secara akrab, ada juga yang menginginkan perkembangan dalam arti perubahan atau tambahan sesuai dengan perkembangan zaman. Dari asumsi masyarakat inilah maka terjadi perubahan dalam penyajian kesenian tradisional, yang mana seni tradisi diolah senantiasa sesuai dengan citarasa yang telah terbentuk, tetapi dilepaskan dari kaitannya dengan segala tahayul dan tabu.

## 2. Adanya Pengaruh Letak Geografi

Kesenian tradisional adalah kesenian yang sejak lama turun-temurun telah hidup dan berkembang pada suatu daerah tertentu. Adanya perpindahan Individu-individu baru bisa menghasilkan kebudayaan baru dilingkungan suatu masyarakat.

Jika kita lihat Desa Sekarwangi berada di kecamatan Buahdua tepatnya berada di kabupaten Sumedang. Kabupaten Sumedang mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a. Utara : Indramayu
- b. Barat : Subang

- c. Timur : Majalengka
- d. Selatan : Garut
- e. Tenggara : Bandung

Letak kecamatan Buahdua yang lebih condong berbatasan dengan Subang mengakibatkan timbulnya budaya baru yang bergaya subang. Hal ini bisa terlihat dari penyajian-penyajian kesenian gembyung Pusaka Mekar yang lebih condong menggunakan gaya kaleran atau gaya subang.

### 3. Adanya Perubahan pada Instrumen Penyajian

Terjadinya perubahan pada penyajian Gembyung Pusaka Mekar mengakibatkan adanya perubahan atau penambahan beberapa waditra pada penyajian kesenian Gembyung Pusaka Mekar ini. Yang awalnya terdiri dari:

- a. 2 Terebang kempring
- b. 2 Terebang panempas
- c. 1 Terebang Indung
- d. Kendang
- e. Goong
- f. Tarompet
- g. Piul/biola

Kini terjadi penambahan waditra, pengurangan waditra terebang yang digunakan dan adanya penambahan vocal. Dan kini waditra yang digunakan oleh grup Gembyung Pusaka Mekar ini adalah sebagai berikut:

1. Terebang Kempring / terebang 1
2. Terebang Panempas / terebang 2
3. Terebang Indung / terebang 3
4. Kendang
5. Goong
6. Piul (biola)
7. Tarompet
8. Kerek
9. Ketuk atau kenong
10. Sinden / juru kawih

#### 4. Adanya Perubahan Struktur Penyajian Musik

Adanya perubahan pada struktur penyajian terjadi semenjak adanya perubahan pimpinan kesenian gembyung Pusaka Mekar yang awalnya di pimpin oleh Aki Wiharja dan semenjak beliau meninggal dunia, pimpinan gembyung Pusaka Mekar dialihkan pimpinannya oleh cucunya Aki Wiharja yang bernama Bapak Adang Cengos. Disini terjadi perubahan baik dari penyajiannya samapai pada struktur penyajiannya. Yang lebih menonjol terjadinya perubahan pada struktur penyajian msiknya adalah dari tepakan kendang dan lagu-lagu yang disajikan. Yang mana dulu menggunakan tepakan kendang gaya ketuk tiluan dan pada saat sekarang berganti menggunakan tepakan kendang gaya jaipongan juga pada lagu-lagu yang disajikan yang mana dulu lagu yang vokal dibawakan oleh suara terompet dan masih menggunakan lagu-lagu buhun, tetapi sekarang adanya

juru kawih atau sinden yang membawakan lagu-lagu tersebut dan dengan penambahan lagu yaitu dimasukkannya lagu dangdut dan popsunda.

## **B. Rekomendasi**

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian, peneliti berharap agar kesenian gembyung ini tidak punah sampai disini saja, tetapi bisa bertahan dan berkembang sebagai aset budaya tradisional. Oleh karena itu, kita sebagai generasi muda dan generasi penerus bangsa adalah senantiasa menjaga dan melestarikan kesenian tradisional sebagai kekayaan Negara. Dengan demikian peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu yang terkait diantaranya:

### **1. Pemerintah daerah setempat**

Kemajuan dan kemandirian sebuah kelompok kesenian khususnya kesenian tradisional, kiranya tidak dapat lepas dari peranan kebijakan pemerintah daerah setempat. Oleh karena itu khususnya pemerintahan daerah setempat agar senantiasa mengakui keberadaan kesenian-kesenian tradisional yang ada. Dengan cara lebih memberikan perhatian kepada grup-grup kesenian tradisional dan dapat mempublikasikannya sebagai kekayaan daerah.

### **2. Para pelaku seni**

Bagi para pelaku seni, harus berusaha menciptakan inovasi-inovasi baru yang lebih variatif dan atraktif untuk menghadapi alternatif hiburan lain yang lebih modern dan menarik tetapi dengan tidak menghapus struktur penyajian yang asli. Karena semakin berkembangnya zaman, hambatan-hambatan akan semakin

dirasakan, oleh karena itu usaha pelestarian budaya tradisional harus lebih ditingkatkan lagi. Dan juga diharapkan mampu menjalin kerjasama yang baik dengan pihak pemerintahan maupun dengan masyarakat luas yang berperan sebagai penikmat seni.

### 3. Masyarakat Setempat

Saran untuk masyarakat setempat, agar lebih mempunyai rasa memiliki terhadap budaya tradisional, yaitu dengan cara memberikan rasa kepedulian dan rasa bangga terhadap budaya tradisional. Dan mari kita dukung pelestarian budaya tradisional kita agar tetap hidup dan tetap menjadi milik kita. Khususnya untuk kesenian tradisional, agar jangan pernah merasa malu dan tabu untuk menyaksikan atau menjadi bagian dari kesenian tradisional tersebut.

